

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus di ikuti. Penelitian tindakan kelas ini merupakan terjemahan dari (*Classroom Action Research*), yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas. *action research*, sesuai dengan arti katanya, diterjemahkan menjadi penelitian tindakan: penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat.

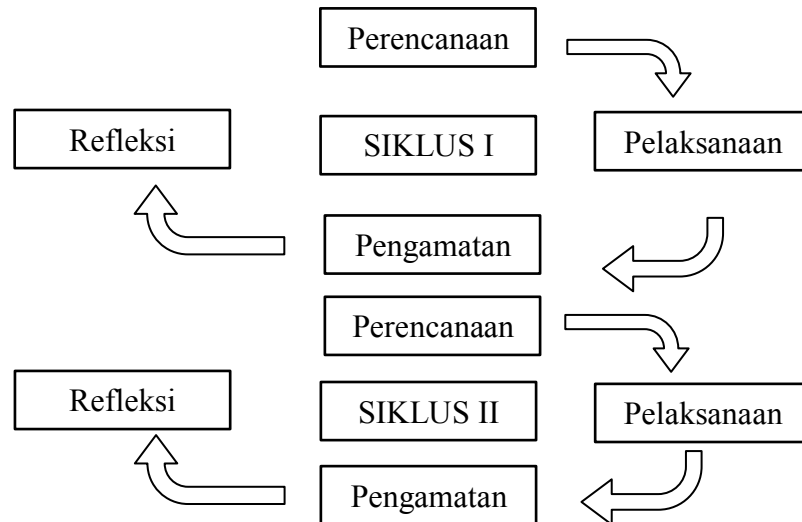
Menurut (sanjaya, 2013:149) Penelitian Tindakan Kelas PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya memecahkan masalah dengan melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.¹ Menurut Arikunto (2012: 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.²

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun skema langkah-langkah PTK

¹ Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

² Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 192 hlm.

menurut Arikunto, (2012:16) sebagai berikut,



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini penelitian menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung Suharsimi Arinkunto,(2012:17). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk mengidentifikasih masalah serta menyiapkan materi yang akan diajarkan,
- b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan melalui model(*Problem Based Learning*).
- c. Menyiapkan Lembar Kerja peserta didik (LKS),

- d. Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus,
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan hasil belajar peserta didik serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPS melalui model (*Problem Based Learning*).

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan, menerapkan apa yang telah direncanakan Pada tahap satu yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak rekayasa. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan Arikunto (2012:18), dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.
- b. Melaksanakan tes akhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui hasil belajar melalui model pembelajaran (*Problem Based Learning*).
- c. Pengamatan tindakan (*Observing*)

3) Pengamatan tindakan (*Observing*)

Menurut Arikunto (2012:78), observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menyusun pengamatan terhadap aktivitas peserta didik .

- b. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan dalam hal ini proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru melalui model pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*).
- c. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKPD.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah di catat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti. Dalam tahap ini penulis melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKS.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- d. Evaluasi tindakan.³

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MIS Terpadu Al Anshor Ambon, yang bertempat dikota ambon, (jln. Abdullah Arbes. kec.sirimau. kota Ambon). Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2025 sampai 23 juni 2025,dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

³ Arikunto, S. (2012) ‘Penelitian tindakan kelas

C. Subjek Penelitian

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIS Terpadu AL Anshor Ambon. dengan jumlah peserta didik 25 orang orang masing-masing terdiri dari 16 laki-laki dan 9 perempuan.

D. Sumber Data Penelitian

1) Sumber Data

a. Guru

Sumber data guru dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas V MIS Terpadu AL Anshor Ambon dalam pembelajaran IPS.

b. Peserta Didik

Sumber data peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIS Terpadu AL Anshor Ambon sebanyak 25 peserta didik yang terdiri 16 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

c. Data dokumen

Data yang diperoleh dari dokumen berupa daftar nama peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian model pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) pada kelas V MIS Terpadu AL ANSHOR Ambon

2) Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Menurut Herrhyanto (2008:1.3) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau angka.data kuantitatif dalam penelitian ini diwujudkan

berupa data hasil evaluasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui model PBL (*Problem Based Learning*) yang berbentuk tes.⁴

b. Data Kualitatif

Menurut arikunto (2012) data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data kualitatif dalam penelitian ini diwujudkan dengan kata observasi ketrampilan guru, aktivitas peserta didik dan foto saat proses pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) RPP
- 2) Lembar Observasi Aktivitas guru dan peserta didik

Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat (*obsever*) untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴ Herrhyanto.2008. Statistika Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka

3) Soal Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal yang mencakup tentang hasil belajar. Tujuan tes ini dilakukan untuk mengukur dan mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik macam-macam usaha dan kegiatan ekonommi di Indonesia, yang diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data lapangan mengenai masalah yang dibahas. Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan peserta didik dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dalam pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang mendalam dari responden. ⁵Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dari suatu permasalahan.

⁵ Sugiono *Metodologi Peneltian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (bandung: Alfabeta, 2015).

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai peserta didik dari dokumentasi harian. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis, atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian dan hasil penelitian. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa gambar saat penelitian berlangsung.

4. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur dan menilai pencapaian atau prestasi belajar peserta didik. Dalam bentuk nilai atau skor.

G. Teknik Analisis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif pada siswa dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk prosentase.

2) Data Kualitatif

Dalam penelitian tindakan kelas ini data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) serta hasil catatan lapangan, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3) Data Hasil Tes

Data yang telah diperoleh melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis menggunakan rumus gain score normalisasi. Adapun analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perhitungan skor tes hasil belajar kognitif

Skor dihitung dari setiap jawaban siswa yang benar. Skor yang diperoleh kemudian diubah menjadi nilai dengan ketentuan:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor yang Diharapkan}} \times 100\%$$

b. Perhitungan N-Gain

Menghitung skor Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Hake (1999) yaitu:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Makst} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

Skorpostest : skor tes akhir

Skormakst : skor maksimum

Skorpretest : skor tes awal

Hasil skor Gain Ternormalisasi dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Tabel 3.1 kriteria Gain Ternormalisasi

Presentase	Klasifikasi
$N\text{-Gain} > 70$	Tinggi
$30 \leq N\text{-Gain} \leq 70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 30$	Rendah

Sumber (Hake, 1999)

demikian maka setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus, karena secara umum kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana yang diharapkan.